

## **Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematang Siantar**

**Romauli Pakpahan (1), Masaulina Klara Br Nadeak (2), Irfan Wahyudi (3), Ernita Samosir (4)**

Universitas Efarina Pematangsiantar Jl. Pendeta J.Wismar Saragih,Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21143

[pakpahanroma220@gmail.com](mailto:pakpahanroma220@gmail.com) (1), [masaulinanadeak11@gmail.com](mailto:masaulinanadeak11@gmail.com) (2), [wahyudiirfan962@gmail.com](mailto:wahyudiirfan962@gmail.com) (3), [ernitasamosir136@gmail.com](mailto:ernitasamosir136@gmail.com) (4)

### **ABSTRAK**

Demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk, dapat berbahaya jika tidak ditangani dengan segera karena dapat menyebabkan kematian. Angka kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar masih tergolong tinggi. Data yang diperoleh dari Rumah Sakit dari bulan Februari – April angka kejadian demam berdarah dengue mencapai 490 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga pasien rawat inap dengan kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan cross-sectional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang dikembangkan dari (kementerian kesehatan RI,2018) dalam jurnal Lahagu et al.,2021. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian secara statistik dengan uji chi-square diperoleh bahwa Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga pasien rawat inap dengan kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar dengan nilai  $p = 0.003$  ( $p > 0,05$ ). Dan hasil menunjukkan tingkat pengetahuan keluarga didominasi berpengetahuan cukup sebanyak 51 orang (60%) dan dengan sekitar 55 orang (64%) mengalami kejadian demam berdarah dengue.

**Kata Kunci:** Demam Berdarah Dengue, Keluarga, Pengetahuan

### **ABSTRACT**

Dengue hemorrhagic fever is an infectious disease caused by the dengue fever virus which is transmitted by mosquitoes. It can be dangerous if not treated immediately because it can cause death. The incidence of dengue hemorrhagic fever at Efarina Etaham Hospital Pematangsiantar is still relatively high. Data obtained from hospitals from February – April, the incidence of dengue hemorrhagic fever reached 490 cases. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of inpatients' families and the incidence of dengue hemorrhagic fever at the Efarina Etaham Hospital, Pematangsiantar. This research uses a correlational method with a cross-sectional approach with a sampling technique using purposive sampling technique. The sample in this study consisted of 85 respondents. The research instrument used was a questionnaire developed from (Indonesian Ministry of Health, 2018) in the journal Lahagu et al., 2021. Data analysis techniques use univariate and bivariate analysis. Statistical research results using the chi-square test showed that there was a relationship between the level of knowledge of inpatients' families and the incidence of dengue hemorrhagic fever at Efarina Etaham Hospital, Pematangsiantar with a value of  $p = 0.003$  ( $p > 0.05$ ). And the results show that the level of family knowledge is dominated by 51 people (60%) and around 55 people (64%) have experienced dengue hemorrhagic fever.

**Keywords:** Dengue Fever, Family, Knowledge

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Demam berdarah dengue salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Pada awal tahun 2020 World Health Organization (WHO), memasukkan demam berdarah dengue menjadi salah satu penyakit yang mengancam kesehatan global dari antara sepuluh penyakit lainnya. Penyakit ini jika tidak ditangani dengan baik akan memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB) dan dapat menyebabkan kematian bagi penderita. Perkiraan 100-400 juta jiwa kini beresiko terkena demam berdarah dengue sekitar setengah dari populasi dunia terjadi di setiap tahunnya. Kasus demam berdarah dengue ini telah meningkat secara drastis yang dilaporkan ke world health organization (WHO), sekitar 505.430 pada tahun 2000 meningkat menjadi 5,2 juta pada tahun 2019. Dari yang tercatat kasus demam berdarah dengue tertinggi ada pada tahun 2023 dimana telah mempengaruhi lebih dari 80 negara diseluruh dunia sejarah mencatat lebih dari 6,5 juta kasus dan dilaporkan lebih dari 7.300 kematian akibat demam berdarah dengue, (World Health Organization (WHO), 2024). Penyakit ini sekarang telah menjadi endemik, lebih dari 100 negara di wilayah World Health Organization (WHO). Wilayah yang terkena dampak paling parah akibat penyakit demam berdarah dengue adalah wilayah Amerika, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat, dengan Asia mewakili sekitar 70% beban penyakit global. Pada tahun 2023 negara Amerika melaporkan ada 4,5 juta kasus demam berdarah dengue dengan 2.300 kematian akibat demam berdarah, (World Health Organization (WHO), 2024). Wilayah Asia Tenggara menduduki peringkat ke-2 setelah Amerika menurut World Health Organization (WHO), 2023, hal ini mengakibatkan, ada sepuluh dari sebelas negara merupakan anggota endemis virus dengue. Di tahun 2023 negara Bangladesh, Thailand, India, Indonesia, Myanmar, dan Sri Langka ikut masuk dalam 30 negara dengan tingkat endemis tertinggi di dunia . Negara Indonesia menjadi salah satu Negara endemis tertinggi di dunia, di Indonesia sendiri demam berdarah dengue ditemukan pertama kali pada tahun 1968 angka kejadian ini terus meningkat meskipun ada beberapa tahun mengalami penurunan tetapi angka ini relatif naik. Dimana angka kasus demam berdarah dengue menurut kementerian kesehatan. Pada akhir tahun 2022 telah tercatat lebih dari 143.000 kasus demam berdarah dengue di Indonesia, dimana angka kematian tercatat ada 1.236 kematian akibat demam berdarah dengue. Pada tahun 2023 angka kasus demam berdarah menurut kementerian kesehatan. Ada 114.720 kasus dan data kematian akibat demam berdarah dengue ada 894 jiwa. Dari angka ini ada penurunan kasus, tetapi di tahun 2024 ini angka ini naik kembali di mana ada 46.168 kasus dan ada 350 jiwa telah meninggal (Kemenkes Republik Indonesia, 2022). Kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dalam menjaga kesehatan tubuhnya sendiri bahkan keluarganya. Hal ini akan menimbulkan resiko besar terjadinya penyebaran penyakit terutama penyakit demam berdarah dengue menjadi beresiko tinggi bahkan dapat mengalami komplikasi seperti pendarahan hebat, kerusakan organ, dan kebocoran plasma hingga memiliki resiko kematian yang lebih tinggi jika tidak di tangani dengan tepat (Adi Lahagu et al.,2021). Kurangnya pemahaman dalam pengendalian penyakit demam berdarah dengue ini dapat menimbulkan penyebaran demam berdarah dengue semakin meluas dan dapat menularkan ke anggota keluarga yang tinggal serumah dengan pasien (Fuadzy et al., 2020). Pengetahuan dan sikap yang dimiliki keluarga masih dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang dapat menghalangi keluarga untuk melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang di miliki (Hijroh et al., 2018). Pengetahuan keluarga yang baik tentang demam berdarah dengue dapat membantu penyembuhan keluarga yang terjangkit demam berdarah dengue. Dari kasus demam berdarah dengue ini tercatat provinsi Jawa Barat memiliki kasus terbanyak dengan jumlah kasus 36.594 jiwa

(Kemenkes, 2022). Provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun menduduki peringkat pertama disusul oleh Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatra Utara, dan DKI Jakarta. Sumatra Utara juga termasuk sebagai provinsi dengan jumlah kasus tertinggi dimana dari hasil laporan dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara (Dinkes Prov Sumut, 2022) jumlah kasus demam berdarah dengue ada 8.541 jiwa. Dinas kesehatan Sumatra Utara menyebutkan pada tahun 2023 angka kasus demam berdarah dengue ada 1.265 jiwa angka ini relatif berkurang dari tahun sebelumnya. Dengan demikian dinas kesehatan Sumatera Utara menyimpulkan ada 10 kabupaten - kota dengan kasus tertinggi yakni Medan, Deli Serdang, Pematangsiantar, Gunung Sitoli, Simalungun, Batu Bara, Serdang Bedagai, Langkat, Nias Utara, dan Binjai (Dinkes Sumut, 2023). Kota Pematangsiantar menduduki peringkat ke tiga dengan kasus demam berdarah dengue tertinggi, pada tahun 2022 tercatat 769 kasus demam berdarah dengue dari kasus tersebut tercatat 7 orang diantaranya meninggal dunia, (Dinkes Pematangsiantar, 2022). Pada tahun 2023 ada 1.198 jiwa yang terjangkit demam berdarah dengue, dan 33 jiwa meninggal dunia. Dinas Kesehatan Pematangsiantar telah mencatat dalam kurun 5 tahun terakhir (2019-2023) kasus demam berdarah tercatat ada 1.198 kasus dan ada 33 jiwa meninggal dunia. Berdasarkan tempat peneliti menulis, peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Efarina Pematangsiantar. Dari data survei awal penelitian yang peneliti dapat, kasus demam berdarah dengue masuk ke 10 penyakit tertinggi per tahun 2024 ini, penyakit demam berdarah dengue menduduki posisi ke 6 setelah penyakit gangguan elektrolit, pneumonia, tipoid fever, bronco pneumonia, clolecystitis, demam berdarah dengue, infeksi saluran kemih, colic abdomen, operasi Caesar, diabetes militus (Data rutin rekam medis, 2024). Dimana dalam kurun 2022-2023 akhir kasus demam berdarah sudah mencapai 490 kasus demam berdarah dengue, pertiga bulan ini saja kasus demam berdarah dengue sebanyak 87 kasus (Data rutin rekam medik, April, 2024). Pihak rumah sakit juga sudah memberitahukan kepada Dinas Kesehatan Pematangsiantar mengenai kasus ini. Dalam hal ini kasus demam berdarah dengue memiliki kesenjangan dalam pengetahuan dan tindakan dalam pemberantasan demam berdarah dengue, dikarenakan dalam kurun dua tahun terakhir Rumah Sakit Efarina memiliki jumlah pasien dengan penyakit demam berdarah dengue terus meningkat. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ingin membahas lebih mendalam lagi tentang materi masalah ini, melalui penulisan proposal penelitian yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar ”**.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar?"

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara umum dan dapat menjadi media pembelajaran dalam teori tentang demam berdarah dengue.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif kolerasi menggunakan pendekatan Cross Sectional. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga pasien rawat inap dengan kejadian demam berdarah dengue di rumah sakit efarina etaham pematangsiantar.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari 85 orang responden, diketahui distribusi rentang usia responden mayoritas dengan responden usia 26-35 tahun sebanyak 26 orang (42,4%). Jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (56,5%). Pendidikan terakhir responden didominasi SMA/Sederajat sebanyak 51 orang (60%). Status pekerjaan didominasi lain-lain (Ibu rumah tangga dan Petani) yaitu 25 orang (29,4%). Berdasarkan 85 orang responden terdapat tingkat pengetahuan keluarga pasien didominasi oleh pengetahuan cukup sebanyak 51 orang (60%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 85 responden di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar terdapat 55 orang (64,7%) terdiagnosa demam berdarah dengue dan 30 orang (35,3%) negatif diagnosa demam berdarah dengue. Menurut penelitian bahwa variabel yang berpengaruh kuat terhadap pergerakan keluarga dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue adalah tingkat pengetahuan. Penyakit demam berdarah dengue merupakan salah satu penyakit infeksi yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan sikap serta perilaku masyarakat terutama menyangkut lingkungan di sekelilingnya. Hubungan tingkat pengetahuan keluarga pasien rawat inap dengan kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis tabel saling berhubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian demam berdarah dengue menunjukkan 28 orang dengan pengetahuan baik dimana sebanyak 11 orang (39,3%) pada positif demam berdarah dengue dan 17 orang (60,7%) dari tidak demam berdarah dengue, berpengetahuan cukup sebanyak 51 orang dimana dengan 39 orang (76,5%) pada positif demam berdarah dengue dan 12 orang (23,5%) tidak demam berdarah dengue, dan 6 orang berpengetahuan cukup dimana 5 orang (83,3%) dari positif demam berdarah dengue dan 1 orang (16,7%) dari tidak demam berdarah dengue. Hal ini dapat kita lihat bahwasanya tingkat pengetahuan keluarga pasien didominasi berpengetahuan cukup. Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p- value sebesar 0,003. Hal ini berarti p value  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan Terhadap kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan akhir, status pekerjaan, dan hubungan responden dengan pasien dari 85 responden penelitian.
- b. Tingkat pengetahuan keluarga pasien rawat inap tentang demam berdarah dengue bervariasi. Hal ini menunjukkan masih ada kesenjangan pengetahuan diantara keluarga pasien mengenai penyakit demam berdarah dengue, mulai dari gejala, penyebab, hingga cara pencegahannya.
- c. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian demam berdarah dengue diantaranya kurangnya pengetahuan terhadap informasi, faktor lingkungan, sosial ekonomi, dan akses terhadap layanan kesehatan juga berperan penting dalam kejadian demam berdarah dengue.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian demam berdarah dengue di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematangsiantar. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keluarga, semakin rendah kemungkinan anggota keluarga mengalami demam berdarah dengue. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan demam berdarahdengue

Pakpahan R, Klara Nadeak M, Wahyudi I, Samosir E : Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematang Siantar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Y., Sari, S. W., & Ramadhani, D. W. (2023). Demam Berdarah Dengue (DBD): Determinan & Pencegahan. Penerbit NEM.
- Anggraini, D. R., Huda, S., & Agushybana, F. (2021). Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Daerah Endemis Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 344-349.
- Aulia Gifari Muhammad. (2018). "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktol Pengunjung Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pusat Kesehatan Masyarakat Teluk Bayur Kabupaten Berau Tahun 2018". *Jurnal Kesmas Uwigama* Volume 4, Nomor 2, 201
- Ayu Putri. (2016). Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika
- Bahar, H., & Ismail, C. S. (2017). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- Budiman, Riyanto A. "Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan." Jakarta: Salemba Medika 2013 (2013): P4-8.
- Frida, N. (2019). Mengenal Demam Berdarah Dengue. Semarang: Penerbit Alprin.
- Fuadzy, H., Widawati, M., Astuti, E. P., Prasetyowati, H., Hendri, J., Nurindra, R. W., & Hodijah, D. N. (2020). Risk factors associated with Dengue incidence in Bandung, Indonesia: a household based case-control study. *Heal Sci J Indones*.
- Haerani, D., & Nurhayati, S. (2020). Asuhan keperawatan pada anak dengan demam berdarah dengue: Sebuah studi kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 80-98.
- Hijroh, Hartarti, B., & Cece, S. I. (2018). Perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah (DBD) Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2017. *J Kesimkesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–10.
- Kemkes Sumut (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara 2022.
- Kemkes, (2019). Kesiapsiagaan Menghadapi Peningkatan Kejadian DBD tahun 2019. <https://p2p.kemkes.go.id/kesiapsiagaan-menghadapi-peningkatan-kejadian-demam-berdarah-dengue-tahun-2019/>, 14 juni 2024, pkl 14.20wib
- Kompas (2022). Berstatus KLB, 769 Prang di Pematangsiantar Terjangkit DBD, 7 Pasien Meninggal 2022.
- Lahagu, A. H. B., Zega, A., Nadeak, Y. W., Pangemanan, A., & Silitonga, E. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Tentang Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), 535-542.
- Lestari, S. (2016). Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga. Prenada Media.
- Notoatmodjo, S., 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraheni, E., Rizqoh, D., & Sundari, M. (2023). Manifestasi Klinis Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3), 267-274.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. Metodologi penelitian sosial. Media Sahabat Cendekia, 2019
- Nursalam. 2016. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Pakpahan R, Klara Nadeak M, Wahyudi I, Samosir E : Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Efarina Etaham Pematang Siantar

Pokja, Tim, and DPP PPNI SDKI. "Standar Intervensi Keperawatan Indonesia." Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2017).

Prasetyaningsih, E., Duru, E. P., Novitasari, E., Patrisia, I., & Surbakti, J. F. (2021). The Description of Eating Patterns and Risk For Gastritis in Students at a Private University in Western Indonesia. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 48-55.

Resti (2021). *Dengue Hemoragi Fever (DHF)/ Demam Berdarah Dengue (DBD) 2021*.

Siswanto, Usnawati. "Epidemiologi Demam Berdarah Dengue." (2019): 5-24. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Tenri Awaru, A. Octamaya. "Sosiologi Keluarga." (2021). Hal 1-7

Tisnawati, T., Pangesti, N. A., & Ilda, Z. A. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 17(2).

Vijay J, Anuradha N, Anbalagan VP. Clinical Presentation and Platelet Profile of Dengue Fever: A Retrospective Study. *Cureus*. 2022;14(8):e28626.

| Accepted Date   | Revised Date    | Decided Date     | Accepted to Publish |
|-----------------|-----------------|------------------|---------------------|
| 14 Oktober 2024 | 27 Oktober 2024 | 06 November 2024 | Ya                  |